



# **MANAJEMEN PRODUKSI DALAM PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN**

**Dosen Pemampu:  
Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP.**



## **Perencanaan Agroindustri**

- 1. Pemilihan Teknologi**
- 2. Pemilihan Lokasi**
- 3. Fasilitas Persediaan dan Masukan**
- 4. Perencanaan Bahan Pelengkap Produksi Pengolahan**
- 5. Perencanaan Desain Produksi**

## Pemilihan Teknologi

Dalam pemilihan teknologi terdapat beberapa hal yang perlu dinilai dan dievaluasi:

- kesesuaian teknologi yang digunakan untuk menghasilkan produk dengan kebutuhan pasar produk
- proses pengadaan (ketersediaan barangnya, suku cadangnya, biaya pengadaan, dan lain-lain)
- biaya sosial (lingkungan)
- kapasitas penggunaan
- kemampuan sumberdaya manusia dalam pengelolaan dan pengoperasian
- fleksibilitas dalam proses
- ketersediaan energi, dan lain-lain.

## Pemilihan Lokasi

- Pemilihan lokasi pabrik atau industri pengolahan perlu mempertimbangkan:
  - ❖ ketersediaan bahan baku
  - ❖ lokasi dan sumber bahan baku
  - ❖ lokasi pemasaran
  - ❖ sarana dan prasarana fisik (transportasi, distribusi, komunikasi, dan energi)
  - ❖ ketersediaan tenaga kerja
  - ❖ areal pengembangan, dan lain-lain.
- Pemilihan lokasi yang tidak tepat akan menyebabkan pemborosan-pemborosan, seperti biaya pengangkutan dan komunikasi, investasi sarana dan prasarana umum, dan lain-lain.
- Kesalahan pemilihan lokasi akan menyebabkan biaya per unit produksi sangat besar sehingga daya saing produknya kurang.



## Fasilitas Persediaan dan Masukan

- ◆ **Perencanaan fasilitas persediaan dan masukan perlu mempertimbangkan fasilitas pergudangan, pengangkutan, dan aspek finansialnya (terutama jika harus menggunakan gudang MANAJEMEN AGRIBISNIS sewaan dan lain-lain).**
- ◆ **Untuk hal ini, perlu diperhatikan fasilitas persediaan bahan baku utama yang memerlukan tempat yang besar dengan perlakuan-perlakuan khusus untuk menjamin tingginya mutu bahan baku tersebut**

## Perencanaan Bahan Pelengkap Produksi Pengolahan

- ◆ Bahan pelengkap produksi pengolahan adalah bahan tambahan yang dibutuhkan dalam proses pengolahan.
- ◆ Fasilitas persediaan untuk bahan pelengkap tersebut juga perlu direncanakan, mengingat sifat-sifat bahan pelengkap produksi pengolahan memerlukan perlakuan-perlakuan khusus untuk mempertahankan kualitas.
- ◆ Beragamnya bahan pelengkap yang dibutuhkan dalam proses pengolahan dan memerlukan penanganan yang berbeda menyebabkan pengadaan dan pengelolaannya perlu direncanakan.
- ◆ Hasil akhir, diperoleh suatu rencana pengadaan dan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien.

## Perencanaan Desain Produksi

- ◆ Desain produksi sangat tergantung pada:
  - besar-kecilnya usaha
  - jenis usaha
  - teknologi yang digunakan
  - intensitas penggunaan tenaga kerja atau modal
  - dan lain-lain.
- ◆ Desain produksi mencakup hal-hal yang berhubungan dengan:
  - perencanaan agregat implementasi
  - rekayasa dan teknologi
  - penjadwalan produksi.

- ◆ Perencanaan agregat implementasi sangat penting untuk memastikan bahwa rencana investasi yang telah dibuat dapat dijalankan.
- ◆ Rencana agregat implementasi tersebut merupakan tahap-tahap yang dilalui setelah keputusan investasi diambil sampai saat sebelum memulai produksi.
- ◆ Jadwal produksi menggambarkan kapan suatu tahapan produksi dilaksanakan, berapa kebutuhan bahan baku, berapa hasilnya, berapa lama, serta berapa tingkat persediaan yang aman dari setiap tahapan produksi.
- ◆ Rekayasa berhubungan dengan bagaimana desain produksi, investasi, dan penjadwalan dapat disusun.

## Pengorganisasian Input-input dan Sarana Pengolahan

- ◆ Semua sumberdaya produksi, baik berupa *input-input* maupun berupa fasilitas produksi, diorganisasikan dengan baik sesuai dengan fungsi masing-masing.
- ◆ Pengorganisasian dalam hal sumberdaya manusia dapat berupa penempatan setiap personal pada posisi yang sesuai dan masing-masing personal memiliki deskripsi kerja yang jelas.
- ◆ Pengorganisasian fasilitas produksi meliputi:
  - penyusunan tata letak mesin-mesin sesuai dengan tahapan produksi
  - penempatan fasilitas-fasilitas pada suatu posisi yang efektif dan efisien
  - serta pengalokasian fasilitas-fasilitas produksi berdasarkan kebutuhan.
- ◆ Pengorganisasian *input-input* produksi lebih mengarah kepada alokasinya yang optimal dalam suatu sistem proses.

## Kegiatan Pengolahan

- ◆ Pelaksanaan proses produksi dalam agroindustri didasarkan pada rencana produksi yang telah dibuat.
- ◆ Pada tahap ini *input-input* yang telah direncanakan dan disediakan dimasukkan ke proses produksi sesuai dengan jadwal, jumlah dan jenis, serta urutan yang telah direncanakan untuk menghasilkan *output* produksi.

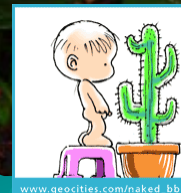


## Pengawasan Kegiatan Pengolahan

- ◆ Fungsi pengawasan lebih ditekankan pada bagaimana mengawasi pelaksanaan rencana untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan dan agar proses produksi yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- ◆ Fungsi pengawasan lebih menekankan pada bagaimana rencana dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan

## Evaluasi Kegiatan Pengolahan

Fungsi evaluasi adalah melakukan penilaian terhadap pelaksanaan produksi dan pencapaian hasil untuk mengkaji kelemahan-kelemahan atau keberhasilan pencapaian *output* yang telah direncanakan



## Pengendalian Kegiatan Pengolahan

- ◆ Fungsi pengendalian lebih menekankan pada upaya memberi umpan balik, terutama jika dalam pengawasan didapatkan suatu penyimpangan atau keterpaksaan untuk mengadakan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.
- ▶ Jika dari hasil evaluasi didapatkan suatu peluang kegagalan, harus segera diadakan pengendalian untuk mengembalikan pada jalur yang benar

## Perhitungan Nilai Tambah Komoditas Agribisnis

$$NT = \left[ \frac{O}{I_{bb}} H_o \right] - (H_{bb} + B_{lb})$$

$$N_p = \left[ \frac{O}{I_{bb}} H_o \right]$$

$$NT(\%) = \frac{NT}{N_p} \cdot 100\%$$

$$NT(\%) = \frac{I_{bb}}{O} \times \frac{NT}{H_o} \times 100\%$$

## Keterangan

- NT** = nilai tambah (Rp/kg bahan baku);  
**O** = Output (kg/satu proses produksi);  
**I<sub>bb</sub>** = Volume input bahan baku (kg/satu proses produksi);  
**H<sub>o</sub>** = Harga output (Rp/kg);  
**H<sub>bb</sub>** = Harga bahan baku (Rp/kg);  
**B<sub>lb</sub>** = Biaya di luar bahan baku per unit bahan (Rp/kg bahan baku);  
**N<sub>p</sub>** = Nilai produk per unit bahan baku (Rp/kg bahan baku)

